

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis yang disesuaikan dengan rumusan masalah, peneliti memperoleh simpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Profil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII-10 SMP Negeri 9 Bandung dalam pembelajaran membaca pemahaman sebelum diberi perlakuan dengan teknik Yoyo terlihat jelas setelah peneliti melakukan prates (tes awal). Profil kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya untuk menemukan gagasan utama/ide pokok masih kurang dari yang peneliti harapkan. Setelah dilakukan perlakuan dengan teknik Yoyo siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca pemahaman untuk menemukan gagasan utama/ide pokok. Hal ini terlihat jelas dari perbedaan nilai yang signifikan sebelum dilakukan pembelajaran dengan teknik Yoyo diperoleh rata-rata sebesar 60,9 dan setelah dilakukan pembelajaran dengan teknik Yoyo diperoleh rata-rata sebesar 79,5.
- 2) Dari rancangan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik Yoyo, peneliti melakukan rancangan rencana pembelajaran yang disusun berdasarkan silabus dan KBM yang akan dilaksanakan dikelas, dengan menetapkan waktu pembelajaran yaitu selama dua pertemuan (4x40 menit). Dalam penyusunan rancangan pembelajaran dengan teknik Yoyo tersebut ada beberapa kendala yang di alami peneliti. Mulai dari penyesuaian format RPP

hingga penentuan alokasi waktu pembelajaran agar kegiatan yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.

- 3) Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran, yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa maupun aktivitas kebiasaan membaca siswa dapat dikatakan bahwa siswa kelas VII-10 SMP Negeri 9 Bandung dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal tersebut terlihat dari peningkatan keseriusan mereka saat mengikuti pembelajaran dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua. Kemampuan siswa dalam menemukan gagasan utama/ide pokok ada peningkatan. Awal pertemuan mereka hanya mampu memahami isi teks tanpa bisa menunjukkan gagasan utama/ide pokok secara cepat dan tepat dalam paragraf. Selanjutnya, pada pertemuan kedua siswa sudah mampu menunjukkan dan menemukan gagasan utama/ide pokok dengan cepat dan tepat dalam paragraf walaupun ada beberapa siswa yang belum bisa menemukan gagasan utama/ ide pokok secara cepat dan tepat sesuai dengan pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik Yoyo. Kemampuan siswa dalam memahami isi teks dilihat dari kebiasaan membaca siswa itu sendiri. Siswa pada kelas VII-10 mayoritas memiliki kebiasaan menggerakkan bibir tanpa bersuara (komat-kamit). Hal ini terjadi karena siswa sulit memahami teks yang dibaca dengan membaca diam. Setelah diterapkan kebiasaan membaca efektif terjadi perubahan kebiasaan dalam membaca siswa.
- 4) Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian diketahui bahwa data pretest-pascates menunjukkan nilai rata-rata hasil pascates pada kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata hasil pascates pada kelas kontrol dengan

beracuan pada parameter keberhasilan yang ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 68. Hasil perhitungan membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan hasil ini maka hipotesis penelitian diterima. Artinya, teknik Yoyo efektif digunakan dalam pembelajaran membaca di kelas VII SMP Negeri 9 Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan dunia pendidikan di antaranya sebagai berikut.

1) Bagi guru

Guru merupakan satu pihak yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi bangsa yang cerdas dan terampil. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki wawasan luas, kemampuan yang memadai, terampil dan kreatif dalam mengemas pembelajaran. Guru dapat menjadikan teknik Yoyo ini sebagai bahan masukan untuk mengembangkan teknik-teknik pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Teknik Yoyo merupakan pembelajaran kolaboratif yang dapat mendekatkan siswa pada sistem pembelajaran belajar untuk melakukan (*learning by doing*) dan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan (*enjoy full learning*). Teknik Yoyo dapat menjadi salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya membaca pemahaman.

2) Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat memotivasi dirinya sendiri untuk membaca dengan melakukan kegiatan yang diterapkan dalam teknik Yoyo. Siswa dapat memanfaatkan teknik Yoyo ini untuk mempermudah menemukan ide pokok dalam paragraf dengan cepat, tepat dan tangkas.

3) Bagi peneliti

Peneliti berharap teknik Yoyo ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang lain, seperti keterampilan menulis. Selain itu, tidak tertutup kemungkinan dalam penelitian ini masih ada kekurangan, seperti masih adanya siswa yang tidak mencapai nilai di atas KKM saat pascates dilakukan. Hal tersebut dapat terjadi akibat keurangcermatan dan kekurangtelitian pada saat penelitian dilakukan.

